

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kehidupanberagam di SMA Pasundan 2 Bandung

Kehidupan beragama di SMA Pasundan 2 Bandung dapat diuraikan sebagai berikut: (1). Adanya visi yang bernilai keagamaan, (2). Adanya nilai-nilai keagamaan yang terdiri dari: (a). Nilai kedisiplinan, (b). Nilai sopan santun dan batasan dalam pergaulan, (c). Nilai keataatan dalam beribadah, (3). Adaya upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan guna menyatukan Visi, (4). Adanya kegiatan-kegiatan keagamaan, (5). Adanya sikap warga sekolah yang merupakan implementasi dari nilai sebagai berikut: (a). Nilai amal shaleh, (b). Nilai dari beriman dan bertaqwa, (c). Nilai dari disiplin, (d). Nilai dari beradab, (6). Adanya hubungan/interkasi warga sekolah yang islami, (7). Adanya citra yang islami.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMA Pasundan 2 Bandung sesuai dengan indikator-indikator sebagai berikut: (1). *Mu'allim* yaitu, (a). Orang yang menguasai ilmu, (b). Mampu mengembangkan ilmu yang dikuasainya, (c). Mampu menjelaskan fungsi ilmu tersebut dalam kehidupan, (d). Mampu menjelaskan dimensi teoretis dan praktisnya sekaligus, selanjutnya *mursyid* yaitu, (a). Pendidik yang menjadi sentral figure bagi peserta didik, (b). berwibawa, (c). Mengamalkan ilmu secara konsisten, (d). Perkataannya didengar, perintahnya diamalkan, serta (e). Menjadi konsultan bagi peserta didiknya (Ramayulis, 2012, hlm. 103). kemudian indikator *mu'addib* yaitu, (a). Mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab, (b). Orang yang beradab, (c). mampu menyiapkan peserta didik yang berkualitas di masa depan (Muhaimin, 2009, hlm. 49).

Sehingga upaya guru PAI dalam menghidupkan suasana keagamaan di SMA Pasundan 2 Bandung menjalankan perannya sebagai berikut:

2. Upaya guru PAI dalam mengembangkan wawasan ilmu terhadap peserta didik di SMA Pasundan 2 Bandung guru PAI menjalankan perannya sebagai *mu'allim*.
3. Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di SMA Pasundan 2 Bandung guru PAI menjalankan perannya sebagai *mu'addib dan mursyid*
4. Upaya guru PAI dalam melakukan kegiatan/aktivitas keagamaan di SMA Pasundan 2 Bandung guru PAI menjalankan perannya sebagai *mu'addib dan mursyid*.
5. Upaya guru PAI dalam membina sikap warga SMA Pasundan 2 Bandung guru PAI menjalankan perannya sebagai *muaddib dan mursyid*.
6. Upaya guru PAI membina hubungan/interkasi keagamaan di SMA Pasundan 2 Bandung guru PAI menjalankan perannya sebagai *mu'addib dan mursyid*.
7. Upaya guru PAI dalam membuat citra SMA Pasundan 2 Bandung dalam model pakaian, disiplin dan taat beribadat guru PAI menjalankan perannya sebagai *muaddib dan mursyid*.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Pembuat kebijakan

a. Hasil penelitian peranan guru PAI dalam menghidupkan suasana keagamaan di sekolah harus dijadikan contoh dalam memerankan pembinaan keagamaan di sekolah agar dapat mengembangkan akhlak warga sekolah yang baik khususnya peserta didik.

b. Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh guru PAI yang lain di sekolah dengan melihat peran yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Pasundan 2 Bandung dalam menghidupkan suasana keagamaan di sekolah.

2. Pengguna hasil penelitian yang bersangkutan (SMA Pasundan 2 Bandung)

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan para *stakeholder* di SMA Pasundan 2 Bandung agar dapat melihat kekurangan guru dalam membina akhlak peserta didik dan mengenal akhlak peserta didik.

b. Hendaknya guru perempuan yang belum mengenakan kerudung agar mengenakannya agar dapat memberikan contoh dalam menerapkan nilai keagamaan, sebagaimana yang telah diwajibkan kepada peserta didik dengan mengenakan kerudung setiap hari Jumat.

b. Prodi IPAI

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran terhadap mahasiswa IPAI mengenai bagaimana peranan guru PAI dalam menghidupkan di sekolah agar terbentuknya akhlak peserta didik yang berakhlak baik melalui lingkungan keagamaan yang telah dibentuk melalui nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan di sekolah.

b. Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan bahan kajian dalam membahas peranan guru IPAI dalam menghidupkan suasana keagamaan di sekolah.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menemukan pembinaan keagamaan lewat kegiatan yang rutin dilakukan, seperti mewajibkan peserta didik untuk mengerjakan salat dhuhur berjamaah lewat sistim *bedol* kelas, membaca al-qur'an sebelum KBM berlangsung, dan pembacaan asmaul husna usai KBM. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar kegiatan tersebut dapat diteliti lebih dalam bagaimana peranan guru PAI dalam membentuk kegiatan tersebut dalam menjalankan perannya sebagai *mu'addib*, *mu'allim*, dan *mursyid*.